

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Dalam Permasalahan Pusat Karier Universitas Ma Chung banyaknya mahasiswa kurang mendapatkan informasi tentang Pusat Karir Universitas Ma Chung terutama dalam Rekrutmen, Dunia kerja dan juga *career consultant* yang memiliki persentase paling sedikit. Maka solusi dari penulis tentunya membuat proyek kegiatan *Career Buddy* sebagai bentuk meningkatkan kesadaran mahasiswa, agar mahasiswa lebih memanfaatkan fasilitas dan juga adanya kedekatan dengan Pusat Karir Universitas Ma Chung dalam *Career Consultant*. Oleh karena itu penulis merancang proyek tersebut dengan sedemikian rupa agar mahasiswa menyadari akan pentingnya karier setelah lulus dari Universitas Ma Chung.

Dalam kegiatan *Career Buddy* dan Sosialisasi Berkelanjutan mampu membangun tingkat kesadaran mahasiswa dengan acara kegiatan tersebut, sehingga Pusat Karier ini bisa dijadikan wadah apabila mahasiswa membutuhkan. Oleh karena itu pelaksana proyek *Career Buddy* dan Sosialisasi Berkelanjutan terbilang sukses dilakukan dengan adanya realisasi KPI keseluruhan yang mencapai 100% .

Hasil dari pelaksanaan *Career Buddy* dan Sosialisasi yang berhasil dengan dibuktikannya dengan mengisi *pretest* dan *posttest* serta menjelaskan apa itu *Career Buddy* kepada mahasiswa, bahwa dapat dikatakan berhasil karena banyaknya mahasiswa yang mengikuti dan juga banyaknya memahami materi

yang diberikan oleh kedua narasumber yang secara terperinci, maka dapat disimpulkan hasil dari *pretest* dan *posttest* yang meningkat.

5.2 Saran

1. Melalui pelaksanaan *Career Buddy* dan Sosialisasi Berkelanjutan dapat dijadikan suatu kegiatan yang dapat dilakukan lagi atau berkelanjutan dalam Pusat Karier. Penulis juga mengharapkan *Career Buddy* dapat dipergunakan kembali pada mahasiswa Universitas Ma Chung dan juga bisa membuka mahasiswa umum untuk menambah relasi.
2. Melalui *post test* yang telah dipaparkan, maka Pusat Karier dapat memberikan kepada mahasiswa berupa kegiatan *Career Buddy* terkait perkembangan diri, hal tersebut dikarenakan mahasiswa masih belum menguasai dan juga kurangnya mengexplore terkait dunia kerja apa yang dibutuhkan perusahaan.
3. Pusat Karier bisa melakukan kolaborasi dengan organisasi mahasiswa dan badan perwakilan mahasiswa, untuk meningkatkan *Tracer Study* kepada mahasiswa, serta melakukan komunikasi aktif dengan mahasiswa melalui media sosial untuk memberitahukan mereka tentang pentingnya partisipasi dalam *Tracer Study*.